

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi perilaku maladaptif yang dilakukan remaja di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus adalah tidak mengikuti sholat berjamaah, kecanduan game online dan sosial media, keluar malam dan merokok.
2. Proses Bimbingan Konseling Islam dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap transformasi nilai, kuisisioner, dan bimbingan konseling Islam. Dalam tahap transformasi nilai, setiap remaja dikenakan nilai plus bagi yang melakukan perilaku adaptif dan dikenakan nilai minus bagi yang melakukan perilaku maladaptif. Tahap kuisisioner, dilakukan setiap satu bulan sekali bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan menjadi bahan evaluasi bagi remaja maupun pengasuh. Tahap bimbingan konseling Islam, dalam tahap ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat, penyadaran atau pemberian perhatian dan pengawasan.
3. Hasil dari proses Bimbingan Konseling Islam di Panti Asuhan Nurul Jannah Kudus meliputi perubahan tingkah laku, kematangan diri serta sosial, dan kemampuan. Dalam proses Bimbingan Konseling Islam kendala yang terjadi, yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia, sulitnya komunikasi dengan keluarga mereka, lepasnya tanggung jawab pihak keluarga. Solusi terhadap kendala yang terjadi, yaitu dengan menambah tenaga kerja yang dapat membantu pihak Panti Asuhan, mencatat beberapa kontak dari pihak keluarga remaja yang dapat dihubungi, sesekali mengadakan pertemuan dari pihak panti asuhan dengan pihak keluarga untuk membangun komunikasi yang baik.

#### **B. Saran**

1. Pihak Panti Asuhan

Lebih memperhatikan lagi kondisi perilaku maladaptif pada remaja dengan melaksanakan program Bimbingan Konseling Islam secara konsisten dengan tujuan menjadikan remaja mempunyai perilaku yang baik.

2. Anak Asuh

Diharapkan dapat mengubah perilaku maladaptif menjadi adaptif dan daya mengamalkan setiap ilmu yang diberikan Panti Asuhan sehingga bisa menjadi bekal kedepannya dalam kehidupan di masyarakat.

